

NASIB PEDAGANG PASAR CIPTOMULYO MASIH DIRUMUSKAN

Rencana Pengembangan RS Pratama Butuh Proses Panjang

YOGYA (KR) - Rencana Pemkot Yogya yang hendak mengembangkan RS Pratama masih membutuhkan proses panjang. Pengembangan tersebut akan menggunakan area Pasar Ciptomulyo yang statusnya sebagai pasar tradisional sudah dihapuskan.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menuturkan rencana pengembangan RS Pratama seiring dengan akreditasi rumah sakit. "Titik lemahnya di tempat parkir, jadi memang harus direkomendasikan untuk ditambah. Perluasannya di Pasar Ciptomulyo itu. Kebetulan kekancingannya sudah ada," jelasnya, Sabtu (4/12).

Status tanah di lahan Pasar Ciptomulyo tersebut ialah Sultan Ground (SG). Kekancingan sudah diberikan ke Pemkot sejak tahun

2020 lalu untuk kepentingan perluasan tempat parkir dan penambahan ruang perawatan RS Pratama.

Akan tetapi, rencana pengembangan RS Pratama juga masih perlu waktu panjang. Tahun 2022 mendatang baru masuk tahap detail engineering design (DED) atau perencanaan pembangunan. Sedangkan eksekusi pekerjaan fisik sangat tergantung dari ketersediaan anggaran. "Bisa jadi paling cepat fisiknya itu tahun 2024, kalau dananya sudah siap

ya. Jadi tahun depan dan tahun 2023 pedagang masih bisa berjualan. Hanya proses sosialisasi kami lakukan sejak awal," urai Heroe.

Total ada sekitar 32 pedagang di kawasan Pasar Ciptomulyo. Tiga di antaranya berjualan kuliner sedangkan sisanya material bangunan. Pekan lalu, perwakilan pedagang juga sudah melakukan audiensi dengan jajaran Pemkot Yogya terkait rencana tersebut. Sedangkan nasib para pedagang di sana pun masih dirumuskan.

Menurut Heroe, ada beberapa opsi yang bisa dilakukan. Pilihan pertama ialah relokasi ke Pasar Sentul yang pada tahun depan akan dibangun dengan konsep baru serta penambahan los.

Hanya, pedagang yang bersedia pindah ke Pasar Sentul otomatis harus diversifikasi usaha. Hal ini karena Pasar Sentul menjajakan bahan kebutuhan pokok, berbeda dengan Pasar Ciptomulyo yang didominasi oleh bahan material.

Sedangkan pilihan kedua ialah sebagian pedagang masih tetap bisa berjualan di Pasar Ciptomulyo. Akan tetapi prosentasenya perlu dikaji dengan mempertimbangkan lahan yang masih memungkinkan digunakan untuk berjualan. "Atau dicari alternatif lain yang ketiga. Itu semua nanti akan dikomunikasikan secara intensif dengan para pelaku di sana. Yang jelas, hasil dari pengembangan itu nantinya RS Pratama bisa naik kelas dari tipe D menjadi tipe C," tandas Heroe. **(Dhi)-d**

Ayu Dewi Dinobatkan Sebagai Guru Inspiratif



KR-Istimewa

Ayu Dewi Widowati Anugerah GTK Berprestasi dan Guru Inspiratif Nasional tahun 2021.

YOGYA (KR) - Berkat ketekunan menulis dan kegigihannya mengajak orang lain menulis, guru MTsN 1 Yogyakarta Dra Rr Ayu Dewi Widowati, diundang dalam Puncak Hari Guru Nasional (HGN) Kementerian Agama RI. Ayu Dewi diundang pada malam Anugerah Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Berprestasi dan Guru Inspiratif Nasional tahun 2021. Dalam ajang tersebut, Ayu dinobatkan sebagai Guru Inspiratif Kategori Guru Penulis/Penggerak Literasi.

"Saya merasa bersyukur bisa terpilih sebagai GTK Inspiratif se-Indonesia. Hal itu tak lepas dari keaktifan menulis dan mengajak berbagai kalangan untuk menulis. Bahkan selama pandemi Covid-19 saya bersama teman-teman sudah menerbitkan sekitar 60 buku antologi dan satu buku tunggal berjudul Semua Karena Cinta," kata guru seni budaya di MTsN 1 Yogyakarta Ayu Dewi di Yogyakarta, Jumat (3/12).

Dikatakan, dirinya sudah menjadi guru seni budaya di MTsN 1 Yogyakarta sejak tahun 2005 hingga sekarang. Perjuangannya sebagai penggerak literasi dibuktikan dengan sederat piagam diantaranya juara III Guru Berprestasi Kanwil Kemenag DIY tahun 2018. Penulis Paling Produktif oleh Perkumpulan Guru Madrasah Penulis (Pergumapi). Juara 1 Penulis Buku Antologi dalam HGN tahun 2020, dan Penghargaan Penggerak Literasi Guru dari Menteri Agama bulan September 2021 lalu. "Saya ingin menjadi manusia yang bermanfaat untuk orang lain melalui tulisan," terang Ayu Dewi.

Dalam kesempatan itu Ayu Dewi menyerahkan buku tunggal dan empat buku antologi yang diterima langsung oleh Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas. Buku tunggalnya berjudul ISAKUIKI berisi kumpulan SST di Harian *Kedaulatan Rakyat*. Sedangkan empat buku antologi yang diserahkan kepada Gus Yaqut adalah Guru Inspirasiku, Serunya Jadi Guru, Bingkisan Seribu Pantun untuk Guru, dan Keragaman Negeri Tiada Tepi. **(Ria)-d**

BAHAS ETIKA PENELITIAN KESEHATAN FK-KMK UGM Tuan Rumah FERCAP 2021

YOGYA (KR) - Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FK-KMK) UGM menjadi tuan rumah penyelenggaraan kegiatan Forum for Ethical Review Committees in the Asian & Western Pacific Region (FERCAP) 2021, 8-11 Desember 2021 secara daring. FERCAP akan diikuti peserta dari berbagai negara di Asia dan Pasifik Barat.

Perwakilan tim FERCAP 2021, Prof dr Madarina Julia SpA(K) MPH PhD mengatakan, di masa Pandemi, pembuatan ataupun pengujian vaksin atau obat baru dilaksanakan dalam skala besar dengan waktu yang sangat cepat. Komisi etik penelitian, sebagai suatu

badan atau komisi yang bertanggung jawab untuk melindungi hak, kesehatan dan kesejahteraan manusia yang menjadi subyek penelitian, juga dituntut harus bisa bekerja lebih cepat tanpa mengurangi kewaspadaan dalam mereview atau menilai protokol penelitian.

"Komisi etik juga sering dituntut untuk lebih waspada dalam menilai protokol vaksin atau obat baru mengingat keperluan untuk segera digunakan terkadang mengakibatkan dilewatinya langkah-langkah esensial dalam pelaksanaan penelitian yang tentu saja tidak boleh dilakukan karena dapat membahayakan subyek penelitian," terang

Prof Madarina saat bersilaturahmi di Redaksi KR, Jumat (3/11). Turut mendampingi Winanti Praptiningsih MA dan Dian Paramitasari SSos dari Humas FK-KMK UGM.

Melalui FERCAP 2021, menurut Prof Madarina, para peserta bisa belajar dan bertukar pengalaman tentang tantangan dan hambatan yang dihadapi berbagai komisi etik penelitian di seluruh wilayah Asia dan Pasifik Barat serta bagaimana mengatasinya. Peserta juga akan bersama-sama merumuskan langkah-langkah untuk mengoptimalkan kinerja komisi etik di masa depan, terutama untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya



KR-Devid Permana

Prof Madarina bersama Humas FK-KMK UGM saat di Redaksi KR.

bencana serupa.

Harapannya, dengan diselenggarakannya forum tersebut di Indonesia, para peneliti ataupun praktisi etika penelitian dari berbagai universitas, rumah sakit atau organisasi-organisasi yang berkaitan dengan penelitian

pada subyek manusia bisa turut berpartisipasi.

"Kegiatan ini juga menjadi salah satu upaya untuk mempromosikan budaya pelaksanaan penelitian beretika yang akan memberikan manfaat bagi masyarakat luas," pungkasnya. **(Dev)-d**

KENDARAAN IKONIK KHAS ITALIA Bidik Pecinta Motor Premium di DIY

YOGYA (KR) - PT Piaggio Indonesia bersama partnernya Kharisma Motor, memberi kesempatan media dan komunitas motor untuk uji coba kendaraan. Uji coba dilakukan setelah resmi membuka Dealer Motoplex 4 Brand di Yogya.

Belasan awak media turut menjajal performa empat brand motor ikonik khas Italia, Jumat (3/12). Mereka berangkat dari dealer di Jalan Kolonel Sugiyono Pojok Beteng Yogya dengan menyusuri jalanan perkotaan di Kota Gudeg. Skuter dan sepeda motor premium yang dites performanya yaitu Piaggio, Vespa, Aprilia dan Moto Guzzi.

Menurut Yolanda Goeretty, Public Relations PT Piaggio Indonesia, banyaknya event custom di Yogya mendorong pihaknya punya tekad bulat membuka dealer ke 4 di sini. "Yogya memiliki event modifikasi berskala



KR-Surya Adi Lesmana

Uji coba kendaraan empat brand ikonik PT Piaggio Indonesia.

nasional dan internasional seperti Kustomfest, Indonesian Scooter Festival, Jogja Bike Rendezvous, Hot Rod Weekend Party, juga Indonesia Custom Show. Hal ini menciptakan kepercayaan bahwa segmentasi pecinta motor selalu ada," sebut Yolanda.

"Sehingga meski brand-brand yang kami bawa harganya keba-

nyakan di atas harga kendaraan roda dua pabrikan Jepang, tak masalah. Orientasi pasar kami pada pecinta motor premium ini," kata tegasnya.

Pasar yang dibidik Motoplex menyasar penggemar otomotif premium dan gaya hidup di Yogyakarta yang kaya akan kreativitas serta penuh seni dan budaya. **(Sal)-d**

SAMBUT HARLAH KE-96 NU

Digelar Lomba Cover Sholawat

YOGYA (KR) - Menyambut peringatan Hari Lahir (Harlah) ke-96 Nahdlatul Ulama serta Konferensi Wilayah ke-15 Nahdlatul Ulama (Konferwil ke-15 NU) DIY, digelar Lomba Cover Sholawat. Lomba terbuka untuk umum. Juara 1 disediakan hadiah uang Rp 3 juta, juara 2 Rp 2 juta, juara 3 Rp 1 juta serta juara favorit Rp 750.000.

Dr H Muhajir, Ketua Panitia Konferwil ke-15 NU DIY, menjelaskan, peserta bisa perorangan maupun kelompok dan bebas menggunakan instrumen musik apapun asalkan tidak melanggar hak cipta. Lagu yang dicover adalah Sholawat, bukan lagu pop Islami atau gambus. Video merupakan hasil original dari peserta, tidak ada reka-

ayasa, dan belum pernah dipublikasikan atau belum pernah diupload di media sosial apapun dan tidak sedang diikuti sertakan dalam kompetisi atau lomba lain. Durasi video maksimal 6 menit, format MP4, minimal 720p. Video dalam bentuk posisi lanscape.

Pendaftaran lomba bertema 'Memper teguh Sinergi dan Kemandirian Jam'iyah Menuju An-Nahdloh Antsaniyah' dibuka mulai 1 Desember hingga 25 Desember mendatang. Sedangkan penjurian-pengumuman 25-31 Desember.

Juri terdiri Wafiq Azizah (Pesholawat), Iqbal Nusvantara (Kompoter) dan Vira Choliq. Peserta wajib menyerahkan BOMBER Video yang telah disediakan panitia. **(Fie)-d**

TUMBUHKAN NASIONALISME GENERASI PENERUS

Nilai-nilai Kebangsaan Perlu Dikenalkan Sejak Dini



KR-Devid Permana

Idham Samawi (kanan) memberikan cendera mata kepada Ernanto Raharjo.

YOGYA (KR) - Nilai-nilai kebangsaan yang terkandung dalam konsensus dasar nasional yaitu falsafah Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945 dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika serta prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) perlu dikenalkan sejak dini kepada para generasi muda Indonesia. Hal ini penting karena merekalah yang akan memimpin Indonesia di masa depan.

Demikian dikatakan Anggota DPR/MPR RI (Fraksi PDI Perjuangan/Dapil DIY) Drs HM Idham Samawi saat menyampaikan Sosialisasi Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika di Joglo Den Nany Resto, Jalan Tamansiswa Yogyakarta, Sabtu (4/12). Peserta sosialisasi adalah para relawan Forum Komunikasi Kelurahan Tangguh Bencana (Forkom Katana) se-Kota Yogyakarta, Forum Kampung Tanggap Bencana (FKTB) se-Kota Yogyakarta dan relawan Badan Penanggulangan Bencana (Baguna) PDI Perjuangan Kota Yogyakarta.

Hadir dalam acara dalam acara tersebut, Ketua Forkom Katana Kota

Yogyakarta Ernanto Raharjo dan Anggota DPRD Kota Yogyakarta (Fraksi PDI Perjuangan) Ipung Purwandari. Acara sosialisasi digelar dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Menurut Idham, selain perlu memiliki wawasan kebangsaan yang baik, para generasi muda perlu juga memiliki wawasan nusantara yang meliputi aspek kewilayahan nusantara, sosial budaya dan sejarahnya. Dengan begitu akan muncul rasa cinta Tanah Air (nasionalisme) yang besar pada diri para generasi muda Indonesia. "Ketika anak-anak muda ini besok tampil sebagai pemimpin, mereka tidak akan menggadaikan bangsanya kepada asing, dan akan selalu berpihak kepada rakyat, lantaran ada kecintaan yang besar terhadap Tanah Airnya," kata Idham.

Maka tak heran, jika disetiap dada kiri para pemimpin negara, mulai Presiden, Menteri, Anggota DPR RI, kepala daerah, tersemat Lambang Negara Indonesia yaitu Garuda Pancasila. Hal itu dimaksudkan agar semua kebijakan yang dihasilkan para pemimpin negara tersebut

senantiasa diliputi oleh nilai-nilai Pancasila. "Kita bisa lihat keberanian Presiden Joko Widodo yang memutus kontrak karya perusahaan asing untuk kemudian dinasionalisasi demi kepentingan rakyat Indonesia, meskipun ada desakan dari asing," ujarnya.

Dalam acara sosialisasi tersebut, Idham Samawi kembali mengingatkan kepada para peserta bahwa Ideologi Pancasila adalah satu-satunya ideologi yang paling cocok/pas dengan Bangsa Indonesia. Terbukti selama 76 tahun sejak kemerdekaan, bangsa Indonesia yang memiliki beragam suku dan budaya tetap bersatu. "Ideologi Pancasila digali oleh Ir Soekarno dari Bumi Pertiwi Indonesia, sehingga bisa diterima oleh semua suku, budaya dan agama yang ada di Indonesia," katanya.

Idham pun mengajak seluruh peserta sosialisasi untuk berani membela Pancasila, dan mencegah rongrongan ideologi asing yang mengancam keutuhan NKRI. "Saya ajak semua hadirin untuk berani pasang badan menjadi pembela Pancasila," pungkasnya. **(Dev)-d**



KR-Devid Permana

Idham Samawi menyampaikan sosialisasi.



KR-Devid Permana

Idham Samawi (tengah) bersama para relawan usai acara sosialisasi.



KR-Devid Permana

Peserta sosialisasi mendengarkan ceramah.